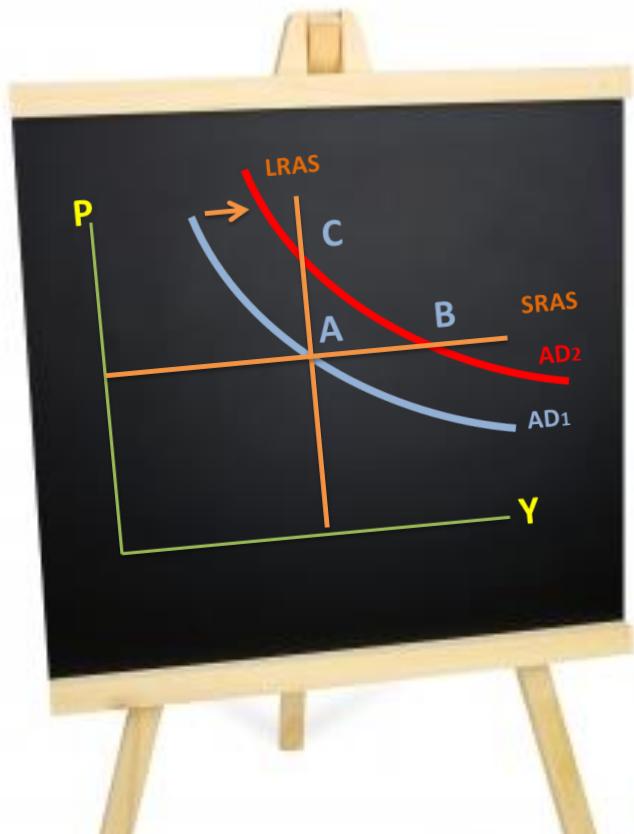


# Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat



**HIDAYATULLAH MUTTAQIN**

Jurusan Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi Unlam

*hidayatullah@muttaq.in*

Fluktuasi ekonomi dalam jangka pendek pada output (PDB) dan tingkat kerja disebut **SIKLUS BISNIS.**

**Ketika perekonomian dalam siklus bisnis mengalami KONTRAKSI, maka ekonomi dikatakan sedang dalam RESESI**

**RESESI** adalah penuruan PDB secara berturut-turut dalam dua kuartal.

*Shiskin, Julius (1 December 1974). "The Changing Business Cycle". New York Times*

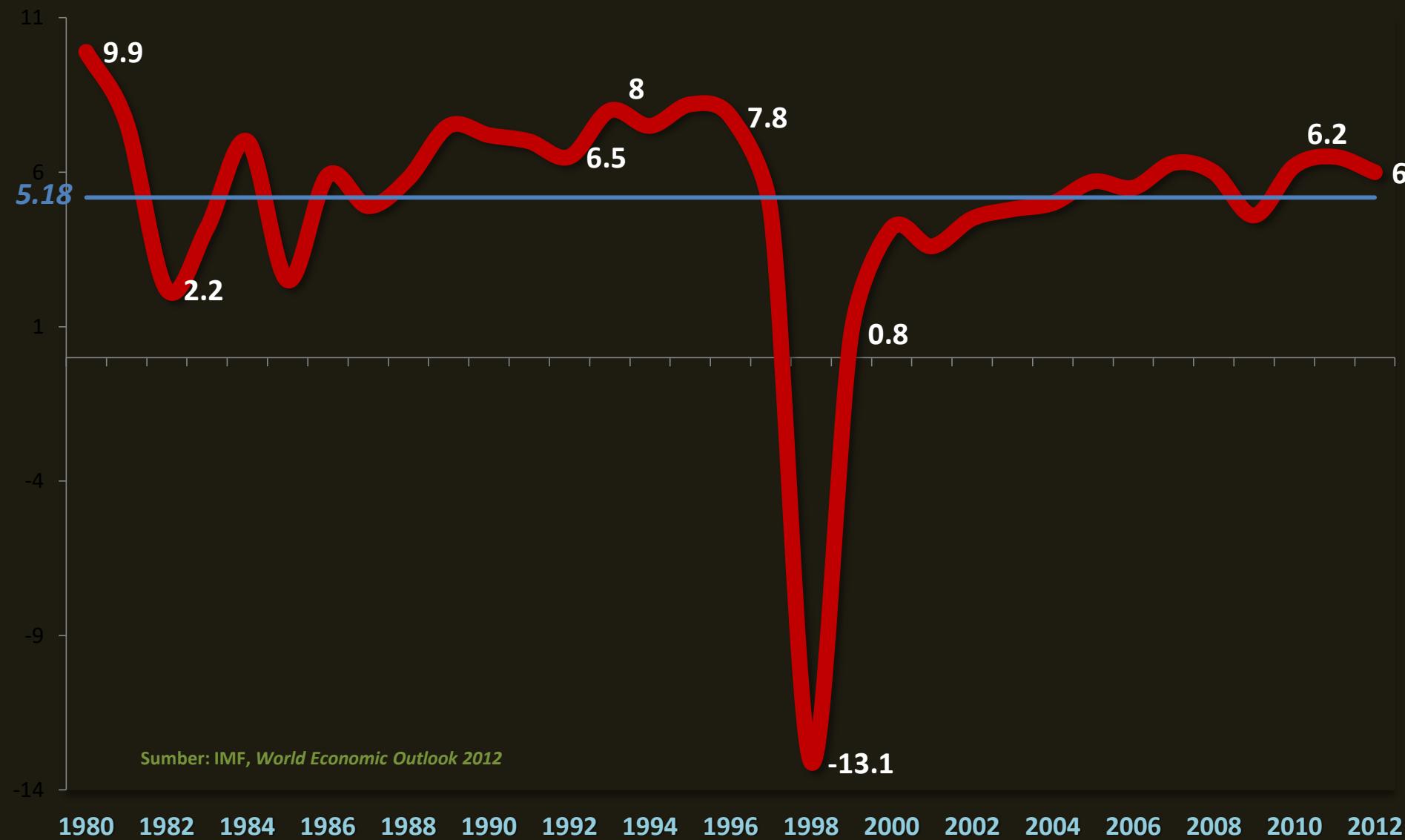
Banyak ahli ekonomi yang memahami **RESESI** sebagai pertumbuhan yang terjadi di bawah tren atau di bawah potensinya.

*"What is the difference between a recession and a depression?" Saul Eslake Nov 2008*

**RESESI** merupakan penurunan signifikan dalam kegiatan ekonomi yang dicerminkan data PDB riil, pendapatan riil, ketenagakerjaan, produksi industri, dan grosir-penjualan ritel dan berlangsung lebih dari beberapa bulan.

*NBER*

## Indonesia: Real GDP Growth



Sumber: IMF, *World Economic Outlook 2012*

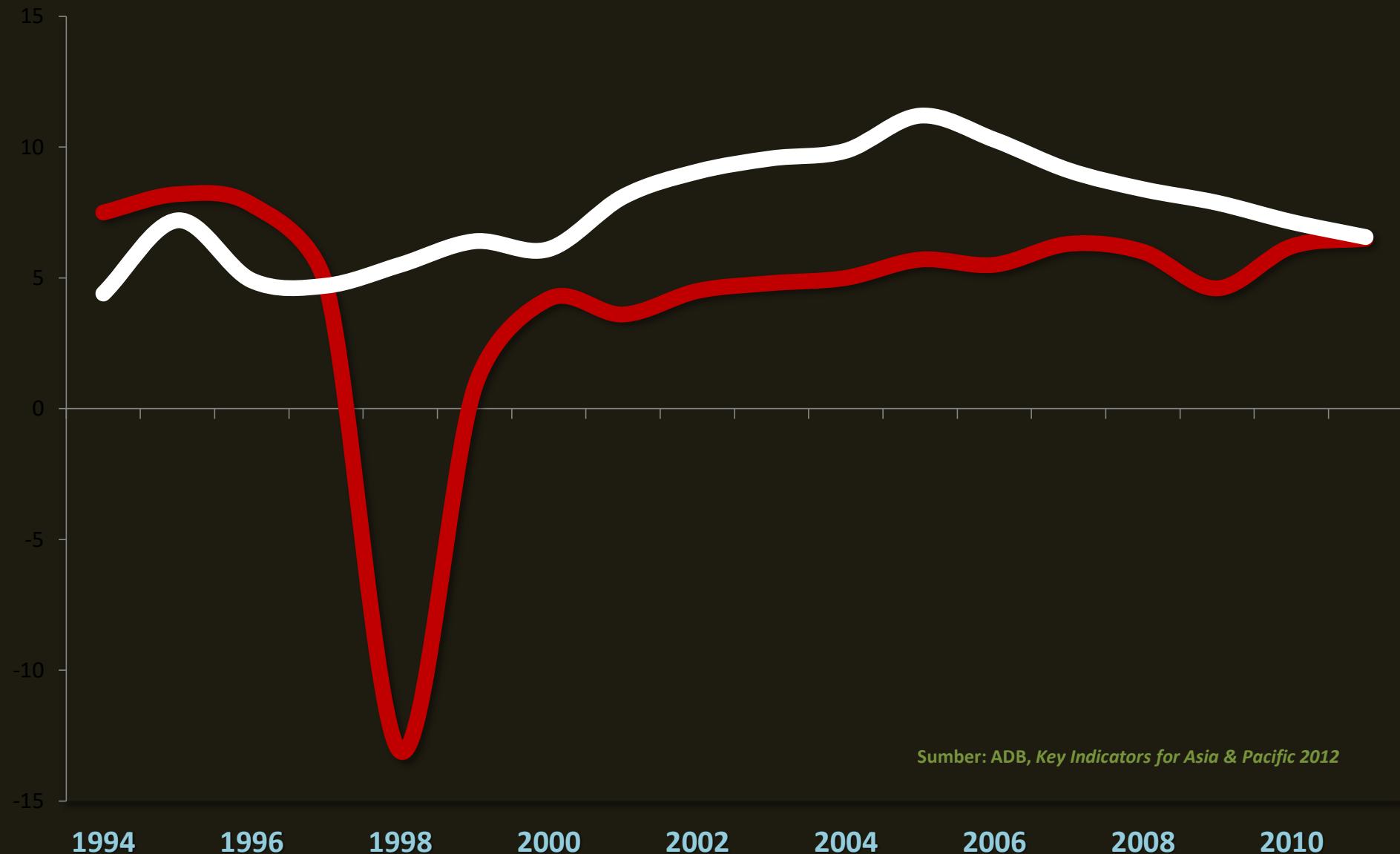
## Pengangguran & Hukum Okun

Peningkatan pengangguran biasanya terjadi pada saat ekonomi mengalami resesi. Sebab pada saat resesi, pekerjaan sulit didapat dan sebaliknya terjadi PHK.

Hubungan negatif antara pengangguran dan PDB ini disebut Hukum Okun.

# FLUKTUASI EKONOMI

## Indonesia: Real GDP Growth & Unemployment Rate



Sumber: ADB, *Key Indicators for Asia & Pacific 2012*

## HARGA

JANGKA PENDEK

Harga Bersifat Kaku



**Teori Keynes**

Permintaan Agregat erat  
kaitannya dg  
perekonomian sisi *supply*  
dan bersifat jangka  
pendek

JANGKA PANJANG

Harga Bersifat Fleksibel

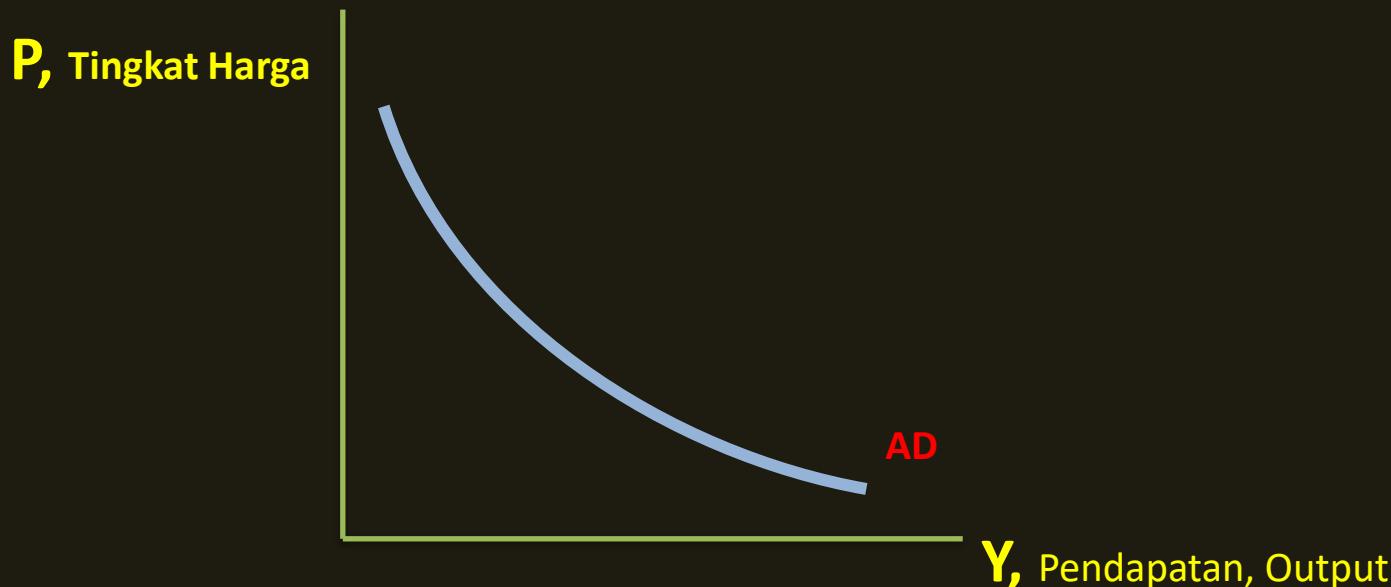


**Teori Klasik**

Erat kaitannya dg  
perekonomian sisi *supply*  
dan bersifat jangka  
panjang

## Permintaan Agregat

Adalah hubungan antara jumlah output yang diminta dengan tingkat harga



Kurva Permintaan Agregat (AD)

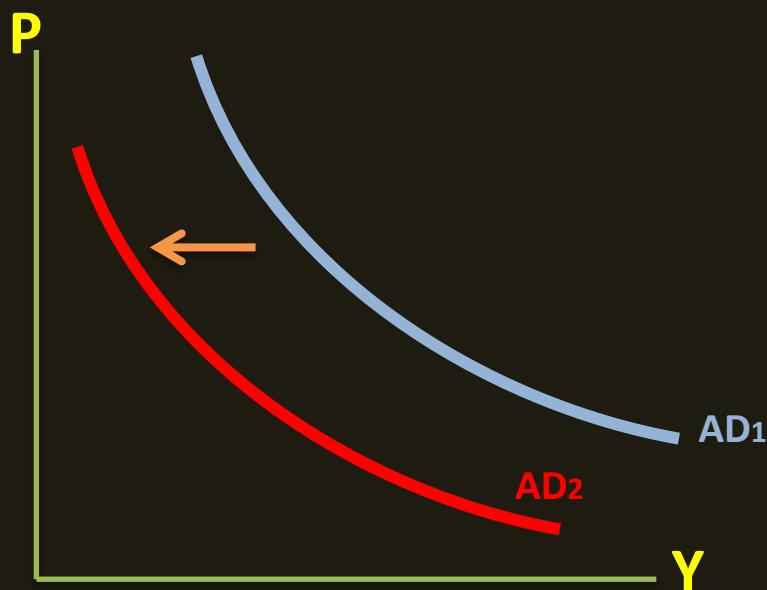
# Persamaan Kuantitas sebagai Permintaan Agregat

$$MV = PY$$

- M = Jumlah Uang Beredar (JUB)
- V = Kecepatan Perputara Uang
- P = Tingkat Harga
- Y = Jumlah Output

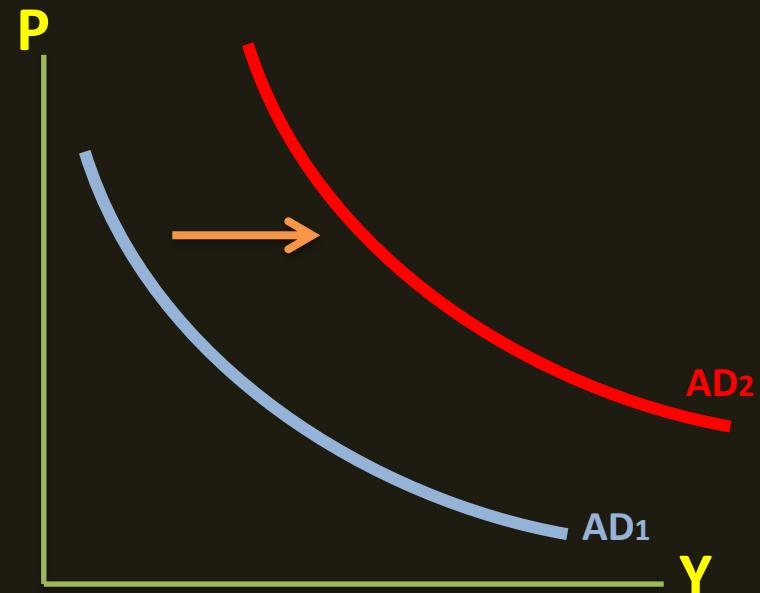
## Pergeseran Kurva Permintaan Agregat

PERGESERAN KE KIRI



*Penurunan jumlah uang beredar (JUB) menyebabkan bergesernya kurva permintaan agregat ke kiri*

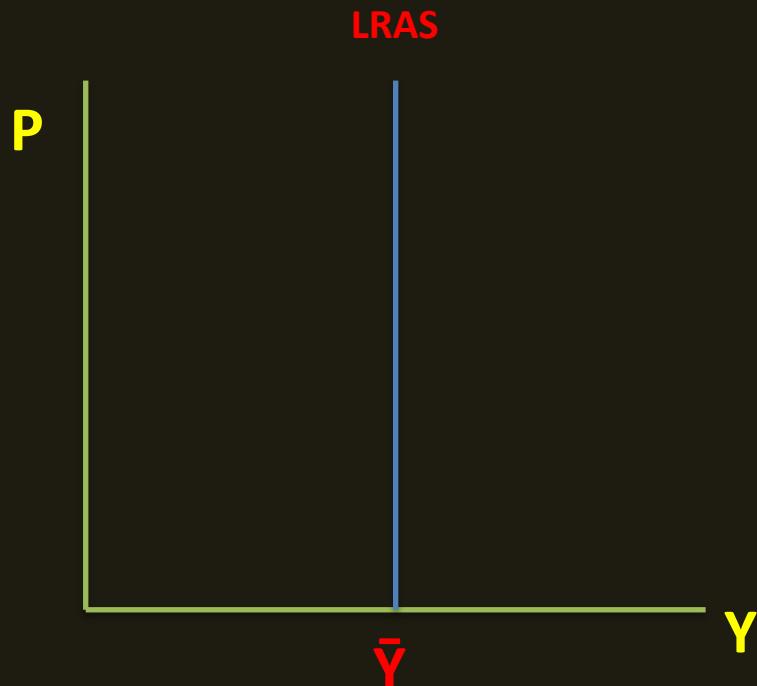
PERGESERAN KE KANAN



*Bertambahnya jumlah uang beredar (JUB) menyebabkan bergesernya kurva permintaan agregat ke kanan*

## Penawaran Agregat

Adalah hubungan antara jumlah barang dan jasa yang ditawarkan dengan tingkat harga



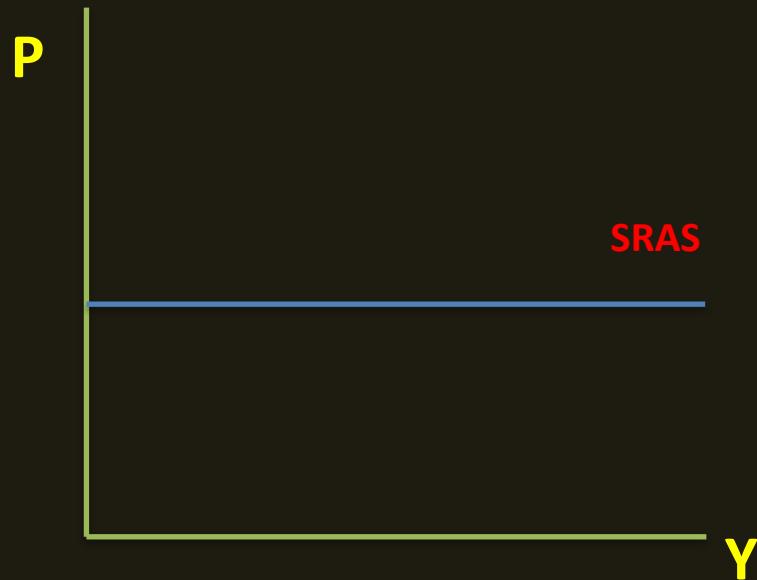
### JANGKA PANJANG

*Dalam jangka panjang, tingkat output ditentukan oleh jumlah modal dan tenaga kerja, serta ketersediaan teknologi. Tingkat output tidak bergantung pada tingkat harga.*

*Kurva penawaran agregat jangka panjang (LRAS) bentuknya adalah vertikal. Produksi di tingkat ini menunjukkan posisi kesempatan kerja penuh.*

### Kurva Permintaan Agregat (AD)

## Kurva Penawaran Agregat Jangka Pendek

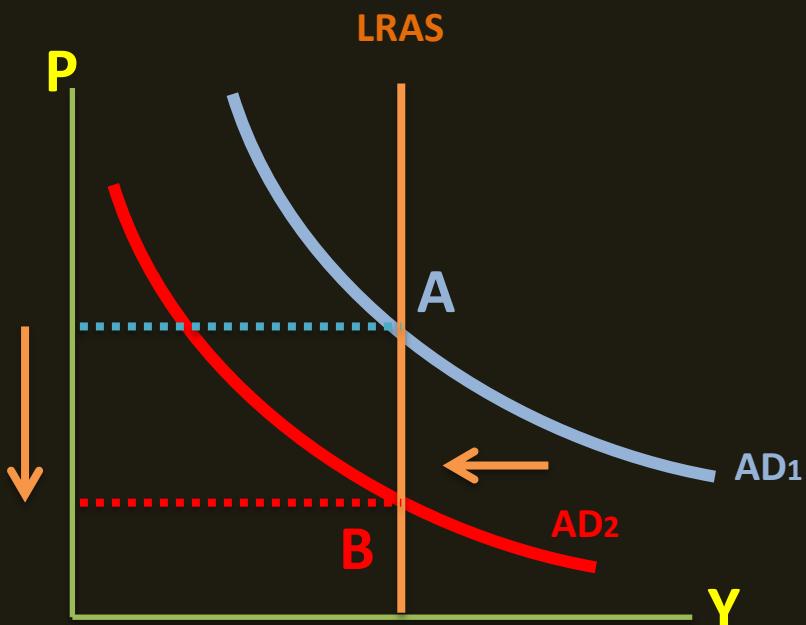


*Selama jangka pendek, harga-harga bersifat kaku sehingga kurva permintaan agregat jangka pendek (SRAS) bentuknya datar (horizontal)*

# MODEL PERMINTAAN AGREGAT DAN PENAWARAN AGREGAT

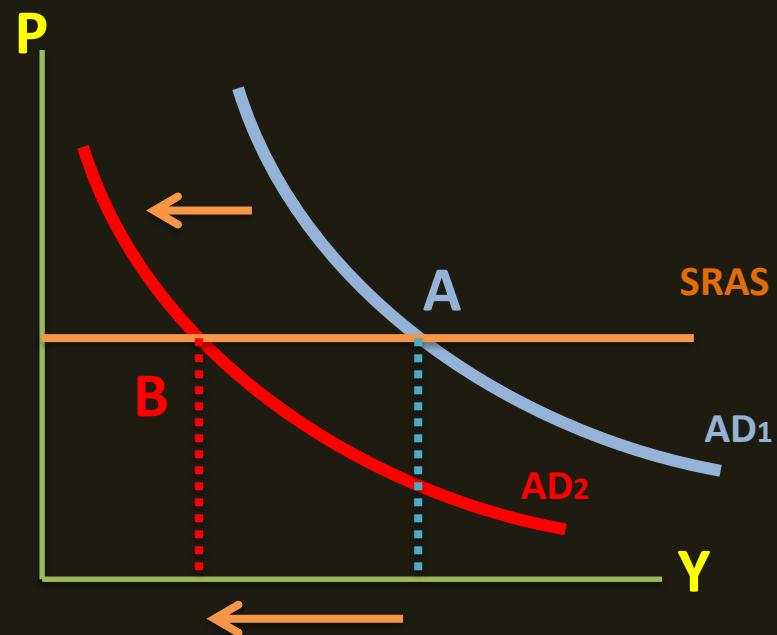
## EKUILIBRIUM

JANGKA PANJANG



Dalam jangka panjang, penurunan JUB berpengaruh pada tingkat harga tetapi tidak menyebabkan tingkat output turun.

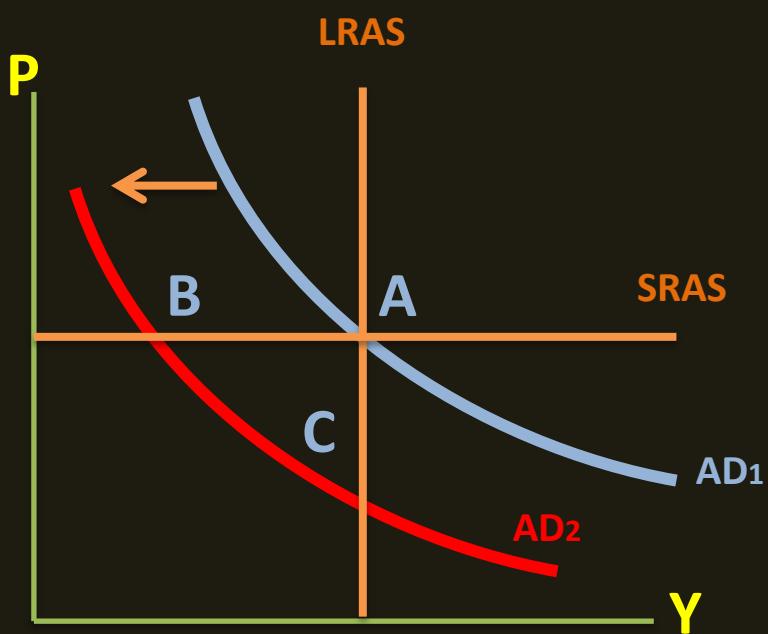
JANGKA PENDEK



Dalam jangka pendek, penurunan JUB menyebabkan pergeseran ekuilibrium pada tingkat output yang lebih rendah.

# MODEL PERMINTAAN AGREGAT DAN PENAWARAN AGREGAT

## KETIKA TERJADI RESESI (Turunnya Permintaan Agregat)



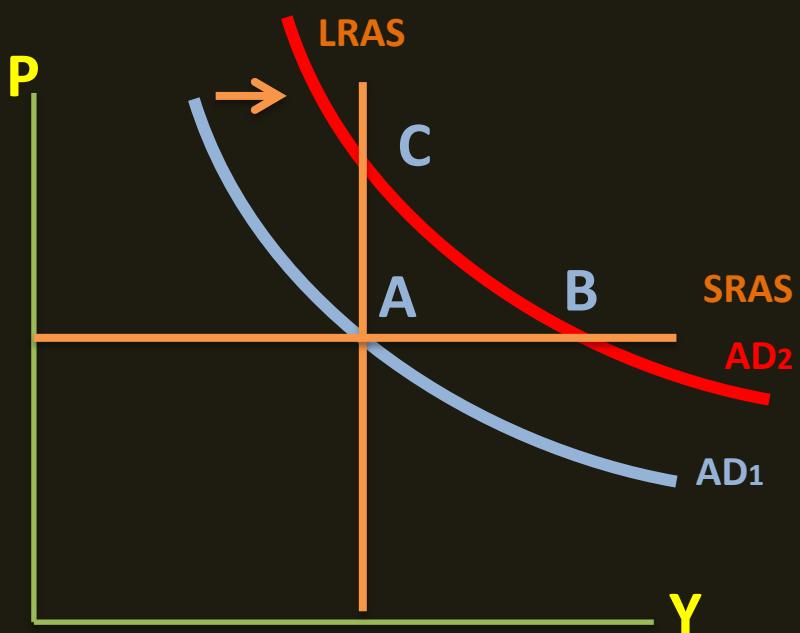
Perekonomian dimulai pada ekulilibrium jangka panjang pada titik A.

Penurunan permintaan agregat yang mungkin disebabkan oleh penurunan perputaran uang, menggerakkan perekonomian ke titik B sehingga output berada di titik alamiah.

Ketika harga turun perekonomian berangsur-angsur keluar dari resesi, bergerak dari B ke C.

# MODEL PERMINTAAN AGREGAT DAN PENAWARAN AGREGAT

## KETIKA TERJADI EKPANSI (Naiknya Permintaan Agregat)



Perekonomian dimulai pada  
ekuilibrium jangka panjang pada  
titik A.

Kenaikan permintaan agregat  
akibat meningkatnya perputaran  
uang, menggerakkan  
perekonomian ke titik B sehingga  
output berada di titik alamiah.

Ketika harga naik perekonomian  
berangsur-angsur kembali ke titik  
alamiah, bergerak dari B ke C.

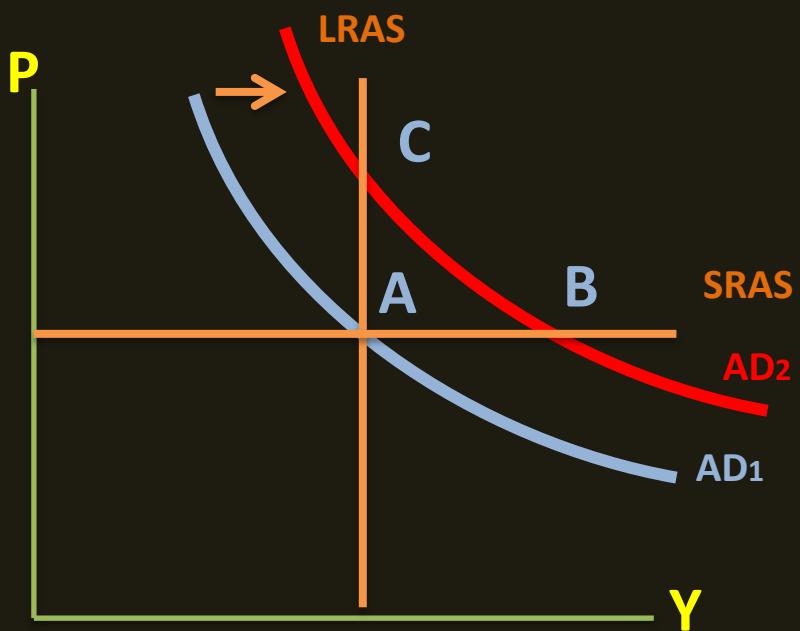
## KEBIJAKAN STABILISASI

Fluktuasi ekonomi secara umum terjadi sebagai akibat perubahan pada permintaan agregat (AD) dan penawaran agregat (AS).

Sedangkan perubahan eksogen pada kurva AD dan AS disebut sebagai **GUNCANGAN (SHOCK)** terhadap perekonomian.

Kebijakan stabilisasi ditujukan untuk mengurangi tekanan goncangan tersebut.

## DEMAND SHOCK

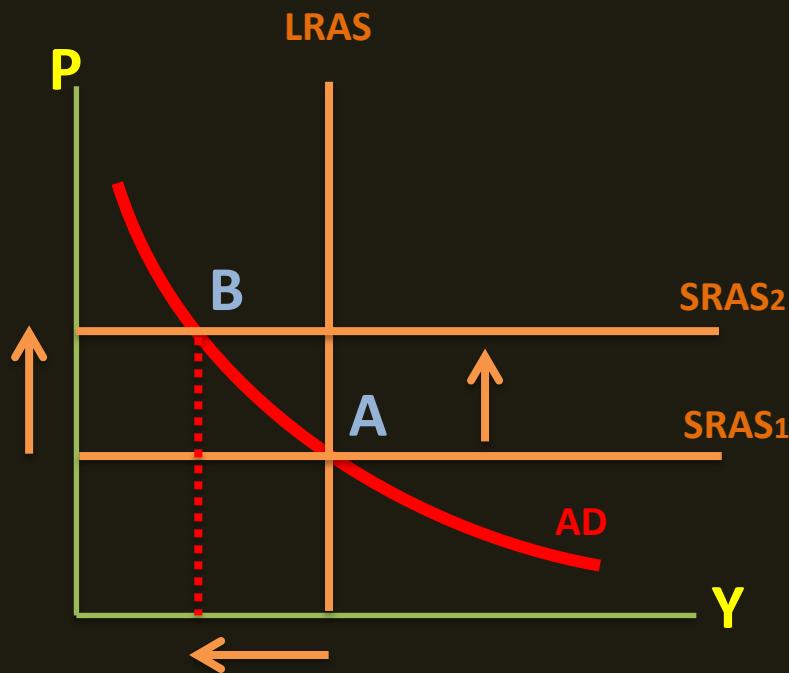


*Ketika AD meningkat sehingga perekonomian booming, kurva AD bergeser ke kanan dan ekuilibrium berada di titik B.*

*Dengan harga lama, perusahaan menjual lebih banyak output sehingga mengerjakan lebih banyak pekerja dan menggenjot produksi.*

*Kemudian kenaikan AD tersebut mendorong kenaikan harga dan upah. Akibatnya, output yang diminta kembali turun secara bertahap hingga ke titik alamiah (C)*

## SUPPLY SHOCK



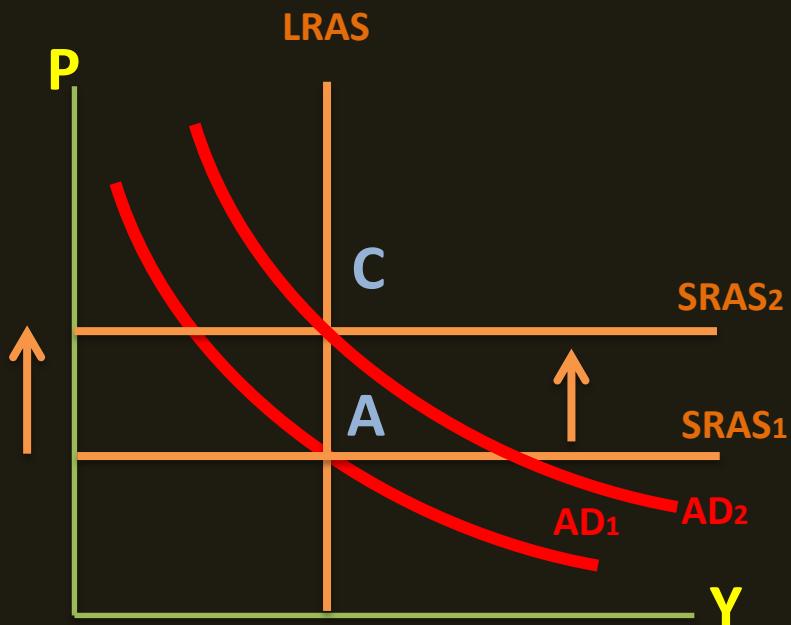
Guncangan penawaran memperburuk beban biaya dan menaikkan harga.

Jika AD dipertahankan konstan, perekonomian bergerak dari A ke B yang menyebabkan stagflasi.

Secara berangsur-angsur ketika harga turun, perekonomian kembali ke titik alami (A).

**STAGFLASI** adalah kondisi terjadinya kenaikan harga dan penurunan output secara bersamaan

## MENGATASI SUPPLY SHOCK



Dalam menghadapi **supply shock** yang memperburuk, dilakukan upaya untuk mendorong naiknya AD.

Ketika AD naik dengan bergesernya kurva AD<sub>1</sub> ke AD<sub>2</sub>, maka perekonomian bergerak ke titik C.

Biaya dari kebijakan ini adalah tingkat harga yang lebih tinggi.

## KEBIJAKAN STABILISASI

Kebijakan untuk melakukan stabilisasi ini dapat ditempuh melalui kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

Model untuk menjelaskan bagaimana kebijakan fiskal dan moneter mempengaruhi pasar barang dan pasar uang adalah **MODEL IS-LM**.

Karena itu kurva AD dan AS fungsinya menggambarkan bagaimana **SIKULS BISNIS**, sedangkan kurva IS-LM menggambarkan bagaimana kebijakan ditempuh untuk mempengaruhi kurva AD dan AS.